

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Volatilitas harga daging sapi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang yaitu koefisien ARCH sebesar 0,513111 dan koefisien GARCH sebesar 0,743361 yang artinya volatilitas harga daging sapi masih dikatakan rendah dan akan bertahan dalam jangka waktu yang lama.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga daging sapi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam jangka panjang yaitu harga daging sapi domestik, suku bunga dan nilai tukar rupiah sedangkan dalam jangka pendek tidak terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga daging sapi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dipertimbangkan yaitu :

1. Koordinasi pemerintah provinsi, kabupaten/kota, serta Bank Indonesia perlu ditingkatkan dalam stabilitas harga daging sapi agar harga daging sapi tetap stabil.
2. Program integrasi sapi di lahan sawit merupakan keputusan menteri pertanian no 48 tahun 2015 perlu dilakukan pemerintah dengan bekerjasama perusahaan sawit di Bangka Belitung.
3. Untuk penelitian lanjutan bisa menganalisis volatilitas harga pangan lainnya seperti beras dan ayam ras serta menambahkan variabel lain yang mempengaruhi volatilitas harga daging sapi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti permintaan daging sapi, volume impor daging sapi, curah hujan dan.